

ABSTRAK

N a m a : Bachtiar Simatupang
N I M : 3103178/ Agama dan Filsafat Islam
J u d u l : Pemikiran Joesoef Sou'yb tentang Bunga Bank dan Kontribusi Kredit Perbankan bagi pemberdayaan Ekonomi Umat Islam.

Sejak tahun 1960-an, pengharaman bunga bank telah menjadi salah satu isu yang banyak didiskusikan di kalangan umat Muslim. Ini adalah konsekwensi dari adanya dua pandangan dari bunga Bank Konvensional. Para sarjana Muslim mutakhir berbeda pendapat mengenai apakah riba yang diharamkan dalam Alquran dapat diterapkan dalam bunga Bank Konvensional/ bunga bank modern. Perbedaan itu tampaknya berakar dari satu isu pokok yaitu: Apakah penekanan harus diberikan kepada alasan pengharaman riba yaitu *kezaliman* ataukah kepada bentuk *legal* dimana riba terkonseptualisasi seperti formal dalam hukum Islam. Kecenderungan **Kaum Modernis** mengarah kepada pandangan pertama (kezaliman), sementara **Kaum Neo-Revivalis** cenderung kepada yang kedua (legal). Interpretasi kaum neo-Revivalis sebenarnya adalah interpretasi tradisional dengan penekanan pada pandangan bahwa semua bentuk bunga adalah riba.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemikiran Joesoef Sou'yb tentang Perbankan Konvensional dan kontribusinya bagi pemberdayaan umat Islam, yaitu bunga Bank Konvensional itu tidak termasuk riba menurut kategori Alquran, kontribusi kredit perbankan terhadap pemberdayaan ekonomi umat Islam, serta relevansi pemikiran Joesoef Sou'yb tentang perbankan dengan perkembangan perbankan saat ini.

Penelitian ini dilakukan melalui riset kepustakaan (*library reserch*), dengan melalui pendekatan kualitatif, karena objek pembahasannya terfokus pada pemikiran Joesoef Sou'yb tentang bunga perbankan dan kontribusi kredit perbankan bagi pemberdayaan ekonomi ummat Islam, serta relevansi pemikiran Joesoef Sou'yb tentang perbankan dengan perkembangan perbankan saat ini, yang sumber datanya diambil dari buku *Riba Rente Bank*, dan literatur-literatur lainnya yang ada hubungan langsung atau tidak langsung dengan pembahasan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif analitis, komparatif dan induktif. Deskriptif analitis digunakan untuk mengungkap dan menjelaskan bunga/ bank. Kemudian metode komparatif digunakan untuk membandingkan persamaan dan perbandingan antara pemikiran Joesoef Sou'yb tentang bunga/ bank, kontribusi kredit perbankan, serta relevansi pemikiran Joesoef Sou'yb tentang perbankan dengan perkembangan perbankan saat ini dengan para pemikir lainnya. Dan metode deduktif untuk menarik suatu kesimpulan dari pembahasan ini.

ABSTRACT

N a m a : Bachtiar Simatupang
N I M : 3103178/AFI
T i t l e : "Joesoef Sou'yb's Opinion on Interest and Bank Credit Contribution to Moslem Economic Empowerment."

Since 1960-s, an illegitimate interest has been an issue discussed by Moslem. It is the consequence of two opinions of interest from conventional bank. Current Moslem graduates have different opinion on illegitimate usury in the Qur'an could be applied in a conventional bank/modern bank. It seems that the difference is on one question: Is it emphasized on the illegitimacy reason of tyranny or to the legality in which the usury conceptualized as it is formal in Islam? The modernists (such as Joesoef Sou'yb) tend to the first opinion (tyranny), while the neo-Reivavils tends to the second one (legality). The interpretation of the Neo-Revivalis is, apparently, the traditional interpretation emphasizing on an opinion that all kinds if interest are usury.

Based on that condition, the writer tries to know Joesoef Sou'yb's thought on conventional bank and its contribution to Moslem Economic Empowerment, that is; conventional bank interest is not usury in Al-qur'an. The contribution of bank credit to the Moselm Economic Empowerment, and its relevance to banking and its development in Joesoef Sou'yb's thought.

This research is accomplished by library research with qualitative approach since it focuses on Joesoef Sou'yb's opinion on bank and its contribution to Moslem Economic Empowerment and its relevance to banking and its development nowadays based on Joesoef Sou'yb's thought of which the data are taken from the book "Riba Rente Bank" and from other related literature.

The method used in this study is descriptive, analytic, comparative, and inductive methods. Descriptive analysis is used to uncover and to explain interest/bank. Comparative method is used to compare equation and to compare Joesoef Sou'yb' thought with others'. Deductive method is used to make the conclusion in this study.

From the study result, it could be concluded that:

مستخلص البحث

الإسم : بختيار سيماتوفانج

رقم القيد : 3103178 / قسم: الديانة والفلسفة الإسلامي.

عنوان البحث : فكرة يوسف شعيب عن فوائد البنوك وتسهييم القروض المصرفي لترقية القوة الاقتصادية لدى الأمة الإسلامية.

بحث دكتوراه في كلية الدراسات العليا، الجامعة الإسلامية الحكومية سومطرة الشمالية، ميدان عام 2013.

منذ عام ألف وتسعمائة وستون (الستينات)، أصبح تحريم فوائد البنوك قضيةً من القضايا المهمة بين المسلمين. هذه القضية ليست إلا آثار مرتبطة من اختلاف الآراء عن فوائد البنوك التقليدية. اختلف العلماء العصري "المتأخرين" عن الربا المحرم في القرآن الكريم، هل الفوائد في البنوك التقليدية نوع من الربا؟. إن أصل هذا الاختلاف هو: هل السبب في تحريم الربا هو الظلم، أو سبب ذلك النص الذي جاء بها القرآن الكريم الذي يشير إلى أن الربا حرام.

أما العلماء العصري منها يوسف شعيب فيميل إلى أن أساس تحريم الربا هو الظلم، وأما علماء السلف فيميل إلى تحريمه بأن أساس تحريمه هو النص القرآني. ويقوم علماء السلف إلى تحريم الربا وتحريم فوائد البنوك بأنه ربا.

وباستناد الظروف السابق، يقوم الباحث بكشف فكرة يوسف شعيب (العلماء العصري/الإصلاحي) عن البنوك التقليدية وتسهيما في ترقية القوة الإقتصادية للمسلمين. قد أكد بأن فوائد البنوك ليست من الربا في ضوء القرآن الكريم بل يعطي التسهيم لترقية القوة الإقتصادية لدى المسلمين وتطوير البنوك في العصر الحالي .